

PENGARUH *EARNING PER SHARE* (EPS), *RETURN ON EQUITY* (ROE) DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK PERIODE 2009-2018

Maryanto

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sakti Alam Kerinci

E-mail : maryantoyanto78@gmail.com

ABSTRACT

One of the objectives of managing finance is to increase shareholder prosperity as measured by the company's stock price. There are many factors that influence Stock Price, in this study the factors used are Earning Per Share (EPS), Return On Equity (ROE), and Debt to Equity Ratio (DER). In this study the company that was examined was PT. Indofood Sukses Makmur Tbk for the 2009-2018. This study aims to find out partially and simultaneously the influence of Earning Per Share (EPS), Return On Equity (ROE), and Debt to Equity Ratio (DER) on Stock Price in PT. Indofood Sukses Makmur Tbk for the 2009-2018. Researchers use quantitative research methods. The type of data used is secondary data. Data collection techniques, namely with financial statement. With data analysis techniques that use multiple linear regression analysis and hypothesis testing SPSS Version 20.0. The results showed that Earning Per Share (EPS) had a positive effect and have a significant effect on Stock Prices, Return On Equity (ROE) had a negative effect and did have a significant effect on Stock Price, Debt to Equity Ratio (DER) had a positive effect and not have a significant effect on Stock Price. Simultaneously Earning Per Share (EPS), Return On Equity (ROE) and Debt to Equity Ratio (DER) affect Stock Price.

Keywords : *Earning Per Share (EPS); Return On Equity (ROE); Debt to Equity Ratio (DER); Stock Price*

ABSTRAK

Salah satu tujuan pengelolaan keuangan adalah untuk meningkatkan kemakmuran pemegang saham yang diukur dengan harga saham perusahaan. Ada banyak faktor yang mempengaruhi Harga Saham, dalam penelitian ini faktor yang digunakan adalah *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE), dan *Debt to Equity Ratio* (DER). Dalam penelitian ini perusahaan yang diteliti adalah PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk untuk periode 2009-2018. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara parsial dan simultan pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk untuk periode 2009-2018. Peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data yaitu dengan laporan keuangan. Dengan teknik analisis data yang menggunakan analisis regresi linier berganda dan pengujian hipotesis dengan bantuan SPSS Versi 20.0. Hasil penelitian menunjukkan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif dan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, *Return On Equity* (ROE) berpengaruh negatif dan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Secara simultan *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap Harga Saham.

Kata Kunci: *Earning Per Share (EPS); Return On Equity (ROE); Debt to Equity Ratio (DER); Stock Price*

1. PENDAHULUAN

Perusahaan sebagai pihak yang membutuhkan dana dapat menghimpun dana melalui pasar modal dengan menambah jumlah kepemilikan saham melalui penerbitan saham baru dengan menerbitkan surat hutang (obligasi). Menurut Tandelilin (2010:26), pasar modal adalah pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjualbelikan sekuritas, sedangkan tempat dimana terjadinya jual beli sekuritas disebut dengan bursa efek. Pasar modal menjadi alternatif sumber dana yang sangat potensial bagi perusahaan yang membutuhkan dana jangka panjang maupun untuk pembiayaan kegiatan operasional.

Pasar modal sebagai salah satu sektor keuangan diluar bank diharapkan menjadi sarana untuk memperoleh dana dari investor, bagi investor manfaat pasar modal adalah sebagai sarana untuk menyalurkan dana yang menganggur atau berinvestasi guna memperoleh keuntungan. Keuntungan atau return yang akan didapat berupa peningkatan nilai modal (*capital gain*) dan laba hasil usaha yang dibagikan untuk investasi dipasar saham, serta bunga untuk investasi dipasar obligasi. Pasar modal ini mencakup pasar perdana dan pasar sekunder.

Pasar modal pada hakekatnya tidak berbeda jauh dengan pasar tradisional, dimana ada penjual, pembeli dan juga tawar menawar harga. Pasar modal dapat juga diartikan sebagai wahana yang mempertemukan pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang dapat menyediakan dana sesuai dengan aturan yang sudah ditetapkan sebelumnya. Pasar modal menjadi pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang dapat diperjualbelikan baik dalam bentuk hutang maupun modal sendiri dan dapat diterbitkan oleh pemerintah, *public outhorities*, maupun perusahaan swasta. Pasar modal sebagai salah satu sektor keuangan diluar bank diharapkan menjadi sarana untuk memperoleh dana dari investor.

Investasi itu sendiri adalah komitmen penetapan dana pada suatu atau beberapa obyek investasi dengan harapan akan mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang. Investasi yang dilakukan oleh investor ini dapat dilakukan oleh individu ataupun suatu organisasi yang mempunyai kelebihan dana. Investasi ini dapat berbentuk dalam bentuk aktiva riil (*real assets*) yang berupa aset berwujud seperti bangunan dan mesin, serta investasi pada aktiva finansial (*financial assets*) seperti pembelian saham, obligasi dan waran. Dua unsur yang melekat terhadap setiap modal atau dana yang diinvestasikan adalah *return* dan risiko. *Return* dan risiko mempunyai hubungan timbal balik yang sebanding. Pada umumnya semakin tinggi risiko yang dihadapi dalam suatu investasi maka semakin besar *return* yang diperoleh dan semakin kecil risiko yang dihadapi dalam suatu investasi maka semakin kecil pula *return* yang diperoleh.

Salah satu bidang investasi yang cukup menarik namun berisiko tinggi adalah invesatasi saham. Saham adalah surat berharga yang diterbitkan oleh suatu perusahaan yang menjadi bukti kepemilikan terhadap perusahaan tersebut. Tujuan perusahaan melakukan investasi saham adalah untuk memaksimalkan nilai saham perusahaan yang pada akhirnya akan mencerminkan harga saham tersebut.

Menurut Jogiyanto (2008:167), pengertian dari harga saham adalah harga suatu saham yang terjadi dipasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh

permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan dipasar modal. Harga saham semakin naik, jika semakin banyak investor yang ingin membeli atau menyimpan suatu saham, sebaliknya semakin banyak investor yang ingin menjual atau melepaskan suatu saham, harganya semakin bergerak turun. Secara sederhana harga saham mencerminkan perubahan minat investor terhadap saham tersebut. Permintaan terhadap suatu saham tinggi berarti harga saham tersebut akan cenderung tinggi dan apabila permintaan terhadap suatu saham rendah, maka harga saham tersebut akan cenderung rendah pula. Harga saham menjadi pandangan dasar seorang investor dalam melakukan investasinya. Perkiraan harga saham yang akan menjadi salah satu penentu keputusan investor dalam melakukan investasinya. Semakin tinggi harga saham maka perusahaan memiliki kinerja yang baik dan investor akan berusaha untuk mempertahankan sahamnya pada perusahaan tersebut untuk mendapatkan keuntungan dari tiap lembar sahamnya berbentuk dividen atau menjadi keputusan investor untuk menjual saham tersebut untuk mendapatkan keuntungan berupa *capital gain*.

Menurut Weston dan Brigham (2001:26), faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham salah satunya adalah *Earning Per Share* (EPS). Seorang investor yang melakukan investasi pada perusahaan akan menerima laba atas saham yang dimilikinya. Semakin tinggi laba per lembar saham (EPS) yang diberikan perusahaan akan memberikan pengembalian yang cukup baik. Ini akan mendorong investor untuk melakukan investasi yang lebih besar lagi sehingga harga saham perusahaan akan meningkat.

Menurut Fahmi (2012:96), *Earning per share* (EPS) atau pendapatan perlembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki. Menurut Graham (1973) dan Buffett dalam Atmaja dan Thomdean (2015) dalam mengambil keputusan berdasarkan EPS, maka carilah EPS yang meningkat dari waktu ke waktu. Oleh karena itu, melihat kenaikan atau penurunan EPS dari tahun ke tahun adalah ukuran penting untuk mengetahui baik tidaknya pekerjaan yang dilakukan perusahaan. EPS yang besar menandakan bahwa perusahaan dapat memberikan tingkat kemakmuran kepada para pemegang saham, sebaliknya EPS yang lebih kecil menandakan bahwa perusahaan gagal dalam memberikan tingkat kemakmuran kepada pemegang saham.

Menurut Sartono (2010:124) faktor lain yang dapat mempengaruhi harga saham yaitu *Return On Equity* (ROE). *Return On Equity* yaitu mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan. Rasio ini dipengaruhi oleh besar dan kecilnya utang perusahaan, jika proporsi utang semakin besar maka rasio ini akan semakin besar pula. Menurut Chastina Yolana dan Dwi Martani (2005:164), Semakin besar nilai ROE maka perusahaan dianggap semakin menguntungkan, oleh sebab itu investor kemungkinan akan mencari saham ini sehingga menyebabkan permintaan bertambah dan harga penawaran dipasar sekunder terdorong naik. Pernyataan tersebut diperkuat oleh hasil penelitian Puji Astuti (2002:134), Syahib Natarsyah (2000:154) yang menemukan bahwa ROE mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Selanjutnya menurut Darsono dan Ashari (2010:54) faktor yang dapat mempengaruhi harga saham adalah *Debt to Equity Ratio* (DER). *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan salah satu rasio *leverage* atau solvabilitas. Rasio solvabilitas adalah rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jika perusahaan tersebut dilikuidasi. Rasio ini juga disebut dengan rasio pengungkit (*Leverage*) yaitu menilai batasan perusahaan

dalam meminjam uang. Menurut Fara Dharmastuti (2004:98), jika *Debt to Equity Ratio* (DER) perusahaan tinggi, ada kemungkinan harga perusahaan akan rendah karena jika perusahaan memperoleh laba, perusahaan cenderung untuk menggunakan laba tersebut untuk membayar utangnya dibandingkan dengan membagi dividend.

Harga Saham

Harga saham adalah harga yang diminta oleh penjual atau pembeli pada saat akhir hari bursa. Pada keadaan demikian, bisa saja terjadi pada saat akhir hari bursa tiba-tiba terjadi transaksi atas suatu saham, karena ada kesepakatan antar penjual dan pembeli.

Earning Per Share (EPS)

Laba per Saham atau dalam bahasa Inggris disebut dengan *Earning per Share* yang disingkat dengan EPS adalah bagian dari laba perusahaan yang dialokasikan ke setiap saham yang beredar. Laba per saham atau *Earning per Share (EPS)* ini merupakan indikator yang paling banyak digunakan untuk menilai profitabilitas suatu perusahaan

Return On Equity (ROE)

Return on Equity yang biasanya disingkat dengan ROE adalah rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari investasi pemegang saham di perusahaan tersebut. Dengan kata lain, ROE ini menunjukkan seberapa banyak keuntungan yang dapat dihasilkan oleh perusahaan dari setiap satu rupiah yang diinvestasikan oleh para pemegang saham.

Debt to Equity Ratio (DER)

Debt to Equity Ratio atau dalam bahasa Indonesia disebut dengan Rasio Hutang terhadap Ekuitas atau Rasio Hutang Modal adalah suatu rasio keuangan yang menunjukkan proporsi relatif antara Ekuitas dan Hutang yang digunakan untuk membiayai aset perusahaan. Rasio *Debt to Equity* ini juga dikenal sebagai Rasio Leverage (rasio pengungkit) yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa baik struktur investasi suatu perusahaan.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif Kausalitas, sedangkan data yang digunakan yaitu data sekunder meliputi hasil dari laporan keuangan PT. Indofood Sukses Makmur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2018. Data yang terkumpul kemudian diolah yang menggunakan analisis statistik induktif yang terdiri dari regresi, koefisien determinasi, uji statistik t dan uji statistik F.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Berganda

Tabel 1. Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1911.314	1036.869		1.843	.115
	EPS	.849	.244	.742	3.484	.013
	ROE	-.462	.168	-.453	-2.745	.033
	DER	.099	.226	.090	.437	.677

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Dari tabel 1 diatas maka dapat diperoleh model persamaan regresi berganda.

$$Y = 1911,314 + 0,849 X1 - 0,462X2 + 0,099 X3$$

1. Nilai konstanta adalah 1911,314 artinya jika variabel *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) = 0, maka harga saham sebesar RP 1911,314
2. Nilai koefisien *Earning Per Share* (EPS) adalah 0,849 artinya setiap kenaikan *Earning Per Share* (EPS) akan meningkatkan harga saham sebesar Rp 0,849/lembar saham dengan asumsi variabel lain adalah tetap.
3. Nilai Koefisien *Return On Equity* (ROE) adalah -0,462 menunjukkan bahwa variabel *Return On Equity* (ROE) memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham. Bila variabel *Return On Equity* (ROE) meningkat satu satuan maka akan menurunkan harga saham sebesar 0,462 dengan asumsi variabel lain tetap.
4. Nilai koefisien *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah 0,099 menunjukkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh positif terhadap harga saham. Bila variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) meningkat satu satuan maka akan meningkatkan harga saham sebesar Rp 0,099 dengan asumsi variabel lain tetap.

Koefisien Determinasi

Tabel 2. Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.923 ^a	.852	.777	53.35868

a. Predictors: (Constant), DER, ROE, EPS

Besarnya R Square (determinasi) adalah 0,852 (adalah pengkuadratan dari koefisien korelasi 0,923). Dengan menggunakan $KD = r^2 \times 100\%$ besarnya pengaruh yang diberikan oleh variabel *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap Harga Saham pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2009-2018 adalah sebesar 85,2%. Sedangkan sisanya yaitu 14,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis
Uji t (Secara Parsial)

Tabel 3. Hasil Perhitungan Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1911.314	1036.869		1.843	.115
EPS	.849	.244	.742	3.484	.013
ROE	-.462	.168	-.453	-2.745	.033
DER	.099	.226	.090	.437	.677

a. Dependent Variable: Y

Dengan tingkat kesalahan 5% dan jumlah data 10, dengan melakukan uji dua arah, maka didapatkan harga t_{tabel} adalah $df = n - 2 - 1$ ($10 - 3 - 1 = 6$), sehingga diperoleh $t_{tabel} = 2.447$, dengan hasil sebagai berikut :

Berdasarkan pada tabel 3 dapat dianalisa *Earning Per Share* (EPS) terdapat pengaruh terhadap Harga Saham pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2009-2018, ini dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,484 > 2,447$) serta dengan nilai signifikan antara *Earning Per Share* (EPS) = $0,013 < 0,050$. Artinya nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2009-2018.

Berdasarkan pada tabel 3 dapat dianalisa *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap Harga Saham pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2009-2018, ini dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-2,745 > -2,447$) serta dengan nilai signifikan antara *Return On Equity* (ROE) = $0,033 < 0,050$. Artinya nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara *Return On Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2009-2018.

Berdasarkan pada tabel 3 dapat dianalisa *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap Harga Saham pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2009-2018, ini dibuktikan dengan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,437 < 2,447$) serta dengan nilai signifikan antara *Debt to Equity Ratio* (DER) = $0,677 > 0,050$. Artinya nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap Harga Saham pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2009-2018.

Uji F (Secara Simultan)

Tabel 4. Hasil Perhitungan Uji F

ANOVA^b

Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
98077.211	3	32692.404	11.483	.007 ^a
17082.889	6	2847.148		
115160.100	9			

a. Predictors: (Constant), DER, ROE, EPS

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Dengan taraf signifikan 5% dan jumlah data (n) 10. Maka didapat harga f_{tabel} adalah $df = k-1$ ($4-1= 3$) dan $n-k$ ($10-4= 6$), dimana k adalah jumlah variabel (bebas + terikat) dan n adalah jumlah sampel. Sehingga didapat F_{tabel} adalah 4,76. Dari hasil analisis regresi dapat diketahui bahwa secara bersama-sama variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai F hitung sebesar 11,483 dengan nilai signifikan (sig) sebesar 0,007. Berdasarkan perhitungan diatas maka dapat diputuskan sebagai berikut : dimana $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $11,483 > 4,76$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh *antara Earning Per Share (EPS), Return On Equity (ROE) dan Debt to Equity Ratio (DER)* Terhadap Harga Saham pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2009-2018 secara simultan atau secara bersama-sama.

Hasil penelitian ini berarti dalam menilai saham suatu perusahaan. Calon investor dapat menggunakan tiga variabel tersebut sebagai dasar pembuatan keputusan investasi saham. Ketiga variabel ini juga dapat dimanfaatkan sebagai acuan dalam menilai dan memprediksi harga saham. Hasil ini juga dapat dimanfaatkan perusahaan sebagai acuan untuk terus mengoptimalkan kinerjanya agar nilai perusahaan meningkat.

Pembahasan

Pengaruh *Earning Per Share (EPS)* Terhadap Harga Saham Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2009-2018.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diketahui nilai koefisien *Earning Per Share (EPS)* adalah 0,849 artinya setiap kenaikan *Earning Per Share (EPS)* akan meningkatkan harga saham sebesar Rp 0,849/lembar saham dengan asumsi variabel lain adalah tetap. Sedangkan untuk uji hipotesis didapatkan hasil penelitian *Earning Per Share (EPS)* terdapat pengaruh dan signifikan terhadap harga saham pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2009-2018, ini dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,484 > 2,447$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Dorothea Ratih, Apriatni E.P dan Saryadi “ Pengaruh EPS, PER, DER dan ROE Terhadap Harga Saham” EPS berpengaruh positif dan signifikan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Tandelilin (2001:236) yang mengemukakan bahwa “Jika laba perusahaan tinggi maka para investor akan tertarik untuk membeli saham tersebut, sehingga harga saham tersebut akan mengalami kenaikan”. Sehingga dari penjelasan

di atas dapat diketahui hubungan antara *Earning Per Share* (EPS) dengan harga pasar saham sangat erat.

Pengaruh *Return On Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2009-2018.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diketahui hasil dari nilai koefisien *Return On Equity* (ROE) adalah -0,462 menunjukkan bahwa variabel *Return On Equity* (ROE) Nilai Koefisien *Return On Equity* (ROE) adalah -0,462 menunjukkan bahwa variabel *Return On Equity* (ROE) memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham. Bila variabel *Return On Equity* (ROE) meningkat satu satuan maka akan menurunkan harga saham sebesar 0,462 dengan asumsi variabel lain tetap. Sedangkan untuk uji hipotesis didapatkan hasil penelitian *Return On Equity* (ROE) berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2009-2018, ini dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-2,745 > -2,447$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Dorothea Ratih, Apriatni E.P dan Saryadi “Pengaruh EPS, PER, DER dan ROE Terhadap Harga Saham” EPS berpengaruh positif dan signifikan.

Hasil penelitian bertolak belakang dengan teori Chastina Yolana dan Dwi Martani (2005:164), semakin besar nilai ROE maka perusahaan dianggap semakin menguntungkan, oleh sebab itu investor kemungkinan akan mencari saham ini sehingga menyebabkan permintaan bertambah dan harga penawaran dipasar sekunder terdorong naik. Pernyataan tersebut diperkuat oleh hasil penelitian Puji Astuti (2002:134) dan Syahib Natarsyah (2000:154) yang menemukan bahwa ROE mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap Harga Saham Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2009-2018.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diketahui nilai koefisien *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah 0,099 menunjukkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh positif terhadap harga saham. Bila variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) meningkat satu satuan maka akan meningkatkan harga saham sebesar Rp 0,099 dengan asumsi variabel lain tetap. Sedangkan uji hipotesis didapatkan hasil penelitian *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2009-2018, ini dibuktikan dengan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,437 < 2,447$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Dorothea Ratih, Apriatni E.P dan Saryadi “Pengaruh EPS, PER, DER dan ROE Terhadap Harga Saham” EPS berpengaruh positif dan signifikan.

Hasil penelitian bertolak belakang dengan teori Fara Dharmastuti (2004:98) yang menyatakan bahwa “jika DER perusahaan tinggi, ada kemungkinan harga perusahaan akan rendah karena jika perusahaan memperoleh laba, perusahaan cenderung untuk menggunakan laba tersebut untuk membayar utangnya dibandingkan dengan membagi divident.

4. SIMPULAN

Berdasarkan dari uraian di atas dan analisis bab-bab terdahulu dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara Parsial Earning Per Share (EPS) terdapat pengaruh terhadap harga saham pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2009-2018, ini dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,484 > 2,447$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Secara Parsial Return On Equity (ROE) berpengaruh terhadap harga saham pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2009-2018, ini dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-2,745 > -2,447$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
3. Secara Parsial Debt to Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh terhadap harga saham pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2009-2018, ini dibuktikan dengan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,437 < 2,447$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
4. Secara Simultan Earning Per Share (EPS), Return On Equity (ROE) dan Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh terhadap harga saham pada PT. Indofood sukses Makmur Tbk tahun 2009-2018 ini dibuktikan dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau ($11,483 > 4,76$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
5. Pengaruh Earning Per Share (EPS), Return On Equity (ROE) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap harga saham pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2009-2018 adalah sebesar 85,2% sisanya yaitu 14,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR REFERENSI

- Agus Harjito dan Martono. 2004. Manajemen Keuangan. Yogyakarta: Ekonisia.
- Agus Sartono. 2010. Menejemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi 4. BPFE Yogyakarta
- Alwi, Z Iskandar. 2003. Pasar Modal: Teori dan Aplikasi. Edisi Pertama. Jakarta: NasindoInternusa.
- Asep Alipudin dan Resi Oktaviani, 2016. Pengaruh EPS, ROE, ROA dan DER Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Semen yang Terdaftar di BEI. Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi.
- Bambang Riyanto. (2011). Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan. Yogyakarta: BPFE.
- Brigham dan Houston. 2010. Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 1 (Edisi 11). Jakarta : Salemba Empat.
- Dharmastuti, Fara, 2004. "Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Go Pulbik di BEJ". Jurnal Manajemen Vol 1 No.1. Jakarta Fakultas Ekonomi Universitas Atmajaya
- Dorothea Ratih, Apriatni E.P dan Saryadi, 2013. Pengaruh EPS, PER, DER, ROE Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2012. Jurnal Of Social And Politic.

- Fahmi, Irham. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Ke-2. Bandung: Alfabeta
- Handoko, T. Hani. 2000. Manajemen. Edisi 2. Yogyakarta: BPFE.
- Hartono (2008). Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi kelima, Penerbit BPFE, Yogyakarta.
- Jogiyanto. (2008). Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi Kelima, BPFE. Yogyakarta.
- Kamaludin, dan Rini Indriani. 2012. Manajemen keuangan. Edisi Revisi. CV. Bandar Maju. Bandung.
- Martina Rut Utami dan Arif Darmawan, 2018. Pengaruh DER, ROA, ROE, EPS dan MVA Terhadap Harga Saham pada Indeks Saham Syariah Indonesia. Jurnal Of Applied Managerial Accounting.
- Pande Widya Rahmadewi dan Nyoman Abundanti, 2018. Pengaruh EPS, PER, CR, dan ROE Terhadap Harga Saham di Bursa Efek Indonesia. E-Jurnal Manajemen Unud.
- Tandelilin, Eduardus.2010. Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi. Edisi pertama. Yogyakarta : Kanisius